

Strategi Pengurus NU Medan Dalam Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah NU Medan (Studi Implementasi Peraturan Menteri Agama)

Nia Nurinaya^{1*}, Kamil²

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan^{*1, 2}

^{*1}email: niainayah2608@gmail.com

²email: kamil@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to gain an understanding of the strategies employed by MTs NU Medan in managing Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Medan in implementing the regulations issued by the Ministry of Religious Affairs. This research is qualitative in nature, utilizing observation, in-depth interviews, and document analysis as methods of data collection. The results of this study are expected to assist educational institutions in managing madrasahs in accordance with the implementation of the Ministry of Religious Affairs regulations.	Keywords: Strategy; Madrasah; Madrasah Management.
Abstrak: Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana strategi MTs NU Medan dalam mengelola madrasah tsanawiyah nahdlatul ulama medan dalam mengimplementasikan perturan menteri agama. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode observasi,wawancara mendalam,dan studi dokumen sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi pendidikan dalam pengelolaan madrasah sesuai dengan implementasi peraturan menteri agama.	Kata Kunci: Strategi; Madrasah; Pengelolaan Madrasah.

A. Pendahuluan

Nahdlatul ulama merupakan salah satu organisasi terbesar di indonesia. Dimana fokus organisasi ini pada keagamaan terkhusus agama islam. Berdirinya Nahdlatul Ulama tak bisa dilepaskan dengan upaya mempertahankan ajaran ahlus sunnah wal jamaah (aswaja). Ajaran ini bersumber dari Al-qur'an, Sunnah, Ijma' (keputusan-keputusan para ulama'sebelumnya) dan Qiyas (kasus-kasus yang ada dalam cerita alQur'an dan Hadits). Salah satu program permanen nahdlatul ulama adalah urusan madrasah atau sekolah,yang diberi nama dengan istilah Ma'arif. Semua program kerja nahdlatul ulama tidak semata-mat usaha untuk mencapai sesuatu

tujuan baru, tetapi pertama-tama adalah manifestasi dari pelaksanaan ajaran agama Islam.

Keberhasilan lembaga pendidikan Islam (madrasah) dalam menyelenggarakan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengimplementasikan peraturan menteri agama serta strategi pengelolaan madrasah. Strategi pengelolaan madrasah merupakan serangkaian langkah dan keputusan yang diambil oleh madrasah untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, keterlibatan siswa dan orang tua, serta keberhasilan akademik siswa. Strategi ini mencakup pengelolaan berbagai aspek mulai dari kurikulum dan pembelajaran, tenaga pendidik, kesiswaaan, keuangan, sarana dan prasarana, hingga hubungan dengan masyarakat.

Dengan demikian madrasah dituntut untuk menyusun, Melaksanakan, dan memonitori serta mengevaluasi rencana pengembangan madrasah ke depan, guna memenuhi standart nasional pendidikan tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitas ke standart yang lebih tinggi. Upaya tersebut tentunya sangat didukung oleh kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala madrasah selaku top manager pada lembaga pendidikan tersebut. Kompetensi manajerial dimaksud antara lain menyangkut kemampuan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program madrasah.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang telah berdiri sejak tahun 1967, Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Kelambir V Kota Medan berupaya untuk mengembangkan dan merealisasikan visi, misi, dan tujuannya dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun barang. Dalam hal Strategi pengelolaan madrasah yang sesuai dengan implementasi peraturan menteri agama, MTS NU Medan telah menyusun struktur organisasi madrasah, strategi pencapaian Visi, Misi, dan Tujuannya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pengelolaan madrasah dibawah naungan Nu Medan, serta peran peraturan kemenag dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Nu Medan dalam pengelolaan madrasah dan implementasi peraturan kemenag serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan madrasah. Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti mengambil judul: "Strategi Pengurus NU Medan Dalam Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah NU Medan (Studi Implementasi Peraturan Menteri Agama)" Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian Strategi Nu medan dalam mengelola madrasah dan subjek penelitiannya ialah Warga belajar dan lingkungan belajar Mts Nahdatul Ulama Medan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang diawali dengan sebuah pemahaman terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi kemudian dideskripsikan maupun digambarkan melalui sebuah kata-kata oleh peneliti tersebut. Penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Nahdatul Ulama medan yang beralamat di jalan gaperta ujung No.2, Tanjung gusta, Kec.Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun terkait dengan waktu penelitian ini dilaksanakan Dari bulan Januari 2025 s/d Februari 2025.

Sumber data yang akan diperoleh peneleti pada peneletian ini adalah Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu kepala madrasah, guru, dan siswa di MTs Nahdatul Ulama Medan. Dan Sumber data sekunder

yaitu sumber data tambahan yang peneliti peroleh melalui buku-buku, artikel, dokumen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang meliputi, data madrasah, data siswa, dan foto.

C. Hasil dan Pembahasan

MTs NU Medan didirikan pada tahun 1967. Madrasah ini memiliki 100 orang siswa dan 2 siswa inklusif. Madrasah Tsanawiyah Swasta Nu Medan ini memiliki strategi serta visi misi dalam memajukan madrasah yang tidak lepas dari peraturan menteri agama. Sebagai hasil dari wawancara dengan Kepala Madrasah, Wkm bidang kurikulum, dan 2 Guru pengajar. Terungkap bahwa MTs NU Medan ini telah mengimplementasikan peraturan menteri agama dalam strategi pengelolaan yang telah dirancang oleh Bapak Budi Rahmat, SH menjelaskan bahwasannya, “Madrasah ini memberikan pelatihan khusus kepada guru-guru untuk mampu menyampaikan materi dengan baik dan melakukan pelatihan khusus untuk guru yang membidangi inklusif, Memberikan biaya pendidikan yang lebih murah di bandingkan sekolah sekitar sebagai upaya membantu masyarakat menerima akses pendidikan, dan madrasah sering memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi”.

Selain itu, Guru pengajar di MTs NU menyampaikan madrasah ini memiliki 2 siswa inklusif yang menjalani pembelajaran berdampingan dengan siswa non inklusif hal tersebut merupakan strategi madrasah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif bagi semua peserta didik, termasuk juga mereka yang disabilitas.

Dari wawancara tersebut maka dapat diketahui Strategi yang digunakan madrasah termasuk:

Strategi internal

- 1) Proses pembelajaran di MTs NU Medan mengikuti kurikulum yang berlaku yaitu K13/ merdeka belajar. Hal ini merupakan implementasi peraturan menteri agama dalam keputusan menteri

agama nomor 450 tahun 2024 tentang pedoman implementasi kurikulum pada RA, MI, MTS, MA, dan MAK.

- 2) Proses belajar mengajar di kontrol oleh bpp unusu yang merupakan sub organisasi dari Nahdatul Ulama (contohnya pengelolaan keuangan)
- 3) Mayoritas pendidik di madrasah ini berijazah S-1 hal ini merupakan implementasi dari keputusan menteri agama nomor 1006 pada tahun 2021 dan madrasah ini memberikan pelatihan khusus kepada guru-guru untuk mampu menyampaikan materi dengan baik serta melakukan pelatihan khusus untuk guru yang membidangi inklusif berikut adalah implementasi peraturan menteri agama nomor 38 tahun 2018.
- 4) Memberikan fasilitas yang memadai bagi siswa inklusif serta non inklusif guna mengimplementasikan peraturan kementerian agama nomor 90 pasal 16 tahun 2013.
- 5) Memberikan biaya pendidikan yang lebih murah di bandingkan sekolah sekitar. Sebagai upaya membantu masyarakat menerima akses pendidikan.
- 6) Menambah jam ekstrakurikuler ke siswa seperti pmr, pramuka, nasyid, dan futsal.
- 7) Melakukan kegiatan yang meningkatkan minat siswa. Seperti berenang dan studi tour.
- 8) Madrasah sering memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi.

Strategi external

- 1) Bekerjasama dengan lembaga masyarakat pramuka kecamatan medan helvetia, Palang merah indonesia. Dalam upaya mengembangkan potensi siswa.
- 2) Bekerja sama dengan panti asuhan / lembaga pendidikan lainnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi NU Medan dalam pengelolaan madrasah swasta nahdatul ulama Medan studi implementasi peraturan menteri agama diwujudkan dengan adanya BPP UNUSU yang memiliki peran untuk mengontrol proses belajar mengajar serta kelola keuangan MTs NU Medan. Madrasah Nu juga melakukan berbagai kegiatan formal dan nonformal mulai dari memastikan guru-guru berizajah s-1 serta guru-guru dibekali dengan mendapatkan pelatihan agar mempermudah dalam mengajar. Hingga memberikan fasilitas kepada seluruh siswa baik non inklusif maupun siswa inklusif yang dimana adanya kegiatan tambahan seperti terapi bagi siswa inklusif akan tetapi MTs NU medan merancang strategi ini dengan sangat baik sehingga madrasah ini berjalan dengan baik dan kondusif.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Nu Medan dalam pengelolaan madrasah swasta nahdatul ulama Medan studi implementasi peraturan menteri agama diwujudkan dengan adanya strategi internal dan external. Strategi internal yaitu madrasah menggunakan kurikulum K13 / Merdeka belajar yang merupakan implementasi dari peraturan menteri agama dalam keputusan menteri agama nomor 450 tahun 2024 tentang pedoman implementasi kurikulum pada RA, MI, MTS, MA, dan MAK. Terbentuknya sub BPP UNUSU di madrasah ini yang memiliki peran untuk mengontrol proses belajar mengajar serta kelola keuangan MTs NU Medan. Madrasah melakukan berbagai kegiatan mulai dari memastikan guru-guru berizajah S-1 hal ini merupakan implementasi dari keputusan menteri agama nomor 1006 pada tahun 2021 serta guru-guru dibekali dengan mendapatkan pelatihan agar mempermudah dalam mengajar berikut adalah implementasi peraturan menteri agama nomor 38 tahun 2018. Memberikan fasilitas kepada seluruh siswa baik non inklusif maupun siswa inklusif yang dimana adanya kegiatan tambahan seperti terapi bagi siswa inklusif hal ini ialah implementasi dari peraturan kemenag nomor 90 pasal 16 tahun 2013. Mengadakan ekstrakurikuler

di madrasah, melakukan kegiatan yang meningkatkan minat siswa seperti berenang dan studi tour, bahkan madrasah ini juga memberikan mengapresiasi siswa yang berprestasi.

Strategi external yang dilakukan MTs NU Medan yaitu bekerjasama dengan lembaga masyarakat pramuka kecamatan medan helvetia, Palang merah indonesia. Dalam upaya mengembangkan potensi siswa, bekerja sama dengan panti asuhan / lembaga pendidikan lainnya. Sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Nahdlatul Ulama, Mts Nahdlatul Ulama (NU) tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada para siswanya. Hal ini tercermin dalam Misi yang diterapkan dari madrasah ini yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa, Terlihat juga dari kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan materi pelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Angga, S. (n.d.). Kebijakan pemerintah terhadap pendidikan inklusif. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/13-01>
- Achmad, F., & Yusuf. (n.d.). Membangun kehidupan beragam: Kajian tahlili QS. Al-Hujurat ayat 13. *Jurnal Al-Mubarak: Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-mubarak/article/view/2418>
- Junaedi, A. (2021). Pengembangan kurikulum pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.278>
- Kamil, I. (n.d.). Pengelolaan budaya madrasah dalam membentuk siswa yang berkarakter di MAS Amaliyah Sunggal. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. <https://journalstkipppgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/index>
- Kasman. (n.d.). Pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Education and Development*, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/1804/923>
- Mahmud. (2012). *Sosiologi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maujud, F. (2018). Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 2.

- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubin, F. (2020). Sejarah dan kiprah Nahdatul Ulama di Indonesia. *Jurnal OSF*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/69wjh>
- Munadi, M. A., et al. (2022). Strategi peningkatan mutu madrasah melalui penyusunan visi misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang. *Jurnal JIEM*.
- Mulyasa. (2006). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnomo, U., & Husaini. (2014). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Putri, A. (2024). Manajemen pengelolaan keuangan Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang. *Journal of Education and Management Studies*. <https://doi.org/10.32764/joems.v7i4.1232>
- Rahim, A. (2013). Nahdatul Ulama. *Jurnal Al-Hikmah*, XIV(2). https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/download/395/pdf/13/
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sakban, H., et al. (n.d.). Pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim desa Lau Gumba berkearifan lokal. *Jurnal Warta Dharmawangsa*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/2517>
- Supranto. (2013). *Metode riset*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2024). *Dasar-dasar pendidikan*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Salma, H., et al. (n.d.). Tantangan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam menjalani pendidikan inklusif di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://jurnal.unpad.ac.id/jppm/article/view/37833>
- Triwono, T., & Trianto. (2022). *Mengembangkan pendidikan inklusi di sekolah/madrasah*. Jakarta: Kencana.